

**PENGARUH AUDIT EKSTERNAL DALAM EVALUASI
KEBERLANGSUNGAN USAHA MELALUI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MESIN DAN ALAT BERAT
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : SHANDRO PERTINI

NIM : 126212028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH AUDIT EKSTERNAL DALAM EVALUASI
KEBERLANGSUNGAN USAHA MELALUI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MESIN DAN ALAT BERAT
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH

NAMA : SHANDRO PERTINI

NIM : 126212028

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

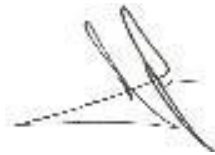
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

**PENGARUH AUDIT EKSTERNAL DALAM EVALUASI
KEBERLANGSUNGAN USAHA MELALUI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB SEKTOR MESIN DAN ALAT BERAT
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

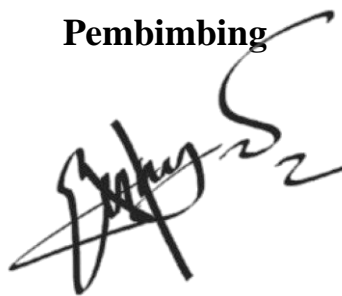


Shandro Pertini

126212028

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Henryanto Wijaya, SE., M.M., Ak., CA.

ABSTRAK

Keberlanjutan usaha merupakan isu yang saat ini diperhatikan perusahaan, yang tidak lepas dari kondisi ekonomi selama pandemi covid19. Di sisi lain, faktor eksternal audit melalui analisis laporan keuangan sebagai bagian dari evaluasi keberlanjutan usaha tersebut sangat berperan penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh peran eksternal audit dalam mengevaluasi keberlangsungan usaha melalui analisis laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antar variabel dengan software Smart PLS, data pengumpulan menggunakan pendekatan kuesioner dengan menggunakan 36 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan sebesar 62,56%, evaluasi laporan keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha sebesar 28,49% secara positif dan signifikan serta peran audit eksternal melalui laporan keuangan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha perusahaan manufaktur sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di BEI sebesar 2,62% secara positif dan signifikan.

Kata kunci: Peran eksternal audit, Evaluasi laporan keuangan dan Keberlanjutan usaha.

ABSTRACT

Business continuity is an issue that companies are currently paying attention to, which can not be separated from the economic conditions during the covid19 pandemic. On the other hand, external audit factors through analysis of financial statements as part of evaluating the sustainability of the business play a very important role. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of the role of external audit in evaluating business continuity through analysis of the financial statements of manufacturing companies in the sub-sector of machinery and heavy equipment listed on the Indonesia Stock Exchange. Quantitative research methods to measure the magnitude of the influence between variables with Smart PLS software, data collection using a questionnaire approach using 36 samples. The results of this study indicate that the role of external audit has a positive and significant effect on financial statements of 62.56%, evaluation of financial statements has a positive and significant effect on business continuity (business) 28.49% and the role of external audit through financial statements has an effect on business continuity manufacturing companies in the machine and heavy equipment sub-sector listed on the IDX by 2.62% positively and significantly.

Keywords: The role of external audit, Evaluation of financial statements and Business continuity.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE., Msi., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Bapak Henryanto Wijaya, SE., M.M., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 26 Desember 2022

Shandro Pertini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Permasalahan	3
1. Identifikasi masalah	3
2. Batasan masalah.....	4
3. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	4
1. Tujuan penelitian.....	4
2. Manfaat penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Teori Agensi.....	5
B. Keberlanjutan Usaha.....	6
C. Audit Eksternal.....	7
D. Laporan Keuangan.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Pemikiran	16
G. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Profil responden	18
B. Deskripsi data frekuensi.....	19
C. Hasil pengujian normalitas.....	21
D. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas	22
E. Hasil pengujian hipotesis	23
1. Peran audit eksternal berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di BEI	23
2. Laporan keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha perusahaan manufaktur sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di BEI	24
3. Peran eksternal audit berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha melalui evaluasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor mesin dan alat berat yang terdaftar di BEI	25
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	26
A.Simpulan	26
B.Saran	26
REFERENSI.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
Tabel 2 Hasil Olah Data	18
Tabel 3 Hasil Olah Data Deskripsi Frekuensi	19
Tabel 4 Hasil Pengujian Normalitas.....	21
Tabel 5 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kinerja Indeks Sektoral Aneka Industri.....	1
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 3 Diagram SEM.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Penurunan dari tingginya hasil usaha yang ditargetkan tak akan diharapkan oleh para pelaku usaha. Pelaku usaha, dalam hal ini perusahaan manufaktur berharap mendapatkan keuntungan terbesar. Namun harapan berbeda yang terjadi pada saat Perusahaan berada pada posisi merugi dan jauh dari apa yang ditargetkan, seakan memaksa kerja keras untuk kembali mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Mesin dan alat berat selalu digunakan dalam operasional perusahaan manufaktur, mulai dari pengolahan bahan baku, setengah jadi hingga barang jadi. Perilaku para pengusaha ini seolah tak pernah terlepas dari cara untuk mengefisienkan pengeluaran biaya operasional perusahaannya, dimana penggunaan mesin dan alat berat sebagai pilihan terbaik bagi perusahaan manufaktur khususnya sektor aneka industri untuk menata usaha dimasa krusial saat ini. Dwi Ayuningtyas dari MARKET di CNBC Indonesia pukul 17:35 WIB tanggal 1 Oktober Tahun 2019 menyampaikan tentang “Amblas 16%, Sektor Aneka Industri Terburuk 9 Bulan Tahun 2019”. Indeks seluruh industri menunjukkan penurunan sebesar 16,05%, dengan sektor barang konsumsi (turun 14,16%), pertanian (turun 11,95%), dan manufaktur (turun 10,84%) memberikan kontribusi penurunan terbesar. Misalnya, pada Gambar 1 Indeks Kinerja Sektor Kuartal I 2019, Perusahaan Manufaktur Berperforma Lebih Buruk Dibandingkan Industri Lain dengan Margin -7,53%.(CNBC,2019).



Gambar 1 Kinerja Indeks Sektoral Aneka Industri
Sumber data CNBC,2019

Gambar 1 menunjukkan angka negatif ditandai dengan sumbu merah, menunjukkan lemahnya kinerja indeks sektoral aneka industri. Fenomena ini bertolak belakang dengan

komentar Agus Gumiwang dalam sesi papazzzi virtual di Indonesia Development Forum di Jimbaran, Badung, Bali, pada 22 November 2021. Gumiwang mengatakan sektor manufaktur diharapkan menjadi penggerak ekonomi utama perekonomian negara. sehingga bisa sesegera mungkin dapat lepas dari *middle income trap*, karena jika dilihat kinerja dari industri manufaktur Indonesia cukup menjanjikan, sekaligus mendukung upaya negara dalam memperkuat industri manufaktur untuk transformasi ekonomi nasional. Jika tidak bisa lepas dengan segera dikhawatirkan memperburuk situasi dan keadaan pelaku usaha aneka industri di Indonesia.

Pemegang saham dan manajemen perusahaan merupakan pemangku utama dalam kewajiban menghindari kegagalan finansial dan menjaga keberlanjutan usahanya guna memaksimalkan keuntungan usahanya secara materil. Oleh karena itu, para pengusaha berdasarkan pendekatan teori keagenan dan teori atribusi berharap mencapai tujuan dan harapan pada usahanya. Teori keagenan menurut Eisenhardt (1989) memberikan asumsi bahwa manusia memiliki sifat *self-interest* yaitu manajer selaku manusia akan melakukan tindakan untuk kepentingan dirinya, dan manusia memiliki sifat daya pikir yang terbatas mengenai pemikiran di masa mendatang yaitu asimetri hubungan adanya perbedaan kepentingan antar pihak. Selain itu, manusia juga memiliki sifat lebih cenderung menghindari risiko seperti menghilangkan sebagian informasi yang ada. Sedangkan teori atribusi menurut Heider bahwa perilaku manusia ditentukan oleh kekuatan dari dalam dan kekuatan dari luar yang memaksa melakukan kegiatan atas dasar tekanan maupun paksaan tertentu (Heider dalam Elen & Mayangsari, 2013), dengan begitu, tentu saja muncul banyak kemungkinan situasi dan keadaan yang salah dan tujuan tidak sesuai dengan harapan. Seperti berupa kesalahan-kesalahan material yang akan mempengaruhi kewajaran usaha perusahaan dimasa datang menjadi tidak stabil dan penting untuk dilindungi. Dalam masalah ini dibutuhkan peran auditor sebagai pihak yang ahli dan independen yang pada akhir pemeriksaannya yang tentu saja akan memberikan kualitas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan yang ada.

Menurut Widayanti dkk (2017), pertumbuhan usaha adalah tanda stabilitas keadaan perusahaan, dan kelangsungan usaha adalah dasar dimana perusahaan beroperasi secara terus menerus untuk melindungi kesuksesan dan pertumbuhannya di masa depan. Selain itu, pertumbuhan perusahaan membantu mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat, yang berarti usaha dapat terus beroperasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemilik usaha dapat menggunakan sumber daya yang mereka miliki untuk meningkatkan operasi dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan (Aribawa, 2016).

Penelitian empiris Dinanti dan Nugraha (2018) menunjukkan bahwa memiliki sumber daya manusia yang berkualifikasi profesional dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan merupakan faktor pendorong dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Pelaporan keuangan tersebut, selanjutnya menurut De Angelo dalam Elen dan Mayangsari (2013), audit sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan karena memastikan bahwa kesalahan yang terkait dengan pelaporan keuangan terungkap dan dilaporkan. Auditor eksternal memiliki komitmen yang kuat terhadap pekerjaan yang ada dan dengan dasar azas konservatisme, mereka dituntut untuk pelaporan keuangan klien, dan bahwa klien mampu membuat keputusan usaha yang objektif. Penelitian oleh Salsabil (2020) menunjukkan bahwa efektivitas auditor dalam mendeteksi kecurangan meningkat seiring dengan pengalaman, independensi, pendidikan, dan skeptisisme profesional.

Audit didefinisikan sebagai “proses pengumpulan bukti dan evaluasi terhadap kriteria yang telah ditentukan” (Arens, 2015: 2). Dalam hal pelaporan keuangan, keakuratan data laporan keuangan yang diaudit akan ditentukan, dan keakuratan data laporan keuangan akan ditingkatkan (Septyaningtyas, 2017). Sebaliknya keberlanjutan usaha tanpa adanya evaluasi atau audit eksternal kemungkinan besar menghasilkan *financial distress*, yaitu kondisi penurunan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan selama beberapa tahun berturut-turut sehingga dapat mengakibatkan kebangkrutan (Platt dan Platt dalam Hanifah et al, 2013). Selain itu keberlanjutan usaha tanpa adanya evaluasi atau audit eksternal dapat menimbulkan praktek-praktek yang mengurangi informasi dan tidak memenuhi ketentuan standar pengauditan sehingga terdapat risiko dimana informasi yang dihasilkan tersebut tidak andal (Harahap,2013:105).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas, maka peneliti dalam tugas akhir ini, mengangkat judul Pengaruh Audit Eksternal Dalam Evaluasi Keberlangsungan Usaha Melalui Analisa Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Mesin Dan Alat Berat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan penurunan sektor aneka industri ke titik 16% dan penurunan yang signifikan selama 9 bulan pada tahun 2019 untuk indeks seluruh industri sebesar 16.05% terdapat perusahaan manufaktur berperforma lebih buruk dibandingkan dengan sektor industri lain dengan besaran -7.53%. Lemahnya nilai kinerja indeks sektoral aneka industri tersebut menimbulkan adanya risiko keberlangsungan usaha pelaku usaha aneka industri di Indonesia.

Terdapat risiko kesalahan-kesalahan material dalam laporan keuangan yang akan mempengaruhi kewajaran usaha perusahaan dimasa mendatang. Terkait dengan hal tersebut, tingginya peran auditor eksternal sebagai pihak yang ahli dan independen dalam mengevaluasi keberlangsungan usaha berdasarkan analisis laporan keuangan perusahaan menjadi fokus penelitian ini.

2. Batasan masalah

Agar tidak meluas permasalahan yang muncul dan keterbatasan waktu penelitian ini, peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti, sehingga penting dibatasi permasalahan penelitian pada eksternal audit melalui laporan keuangan terhadap keberlanjutan usaha.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti membuat pertanyaan penelitian terkait rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh eksternal audit terhadap laporan keuangan?
- b. Bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap keberlanjutan usaha?
- c. Bagaimana pengaruh eksternal audit melalui evaluasi laporan keuangan terhadap keberlanjutan usaha?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Dalam penelitian ini tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui besaran pengaruh eksternal audit terhadap laporan keuangan.
- b. Untuk mengetahui besaran pengaruh laporan keuangan terhadap keberlanjutan usaha.
- c. Untuk mengetahui besaran pengaruh eksternal audit melalui analisis laporan keuangan terhadap keberlanjutan usaha.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

- Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan kepada pihak terkait
- Untuk memperkuat atau menolak teori yang digunakan dalam penelitian ini

b. Secara praktis

- Dapat menjadi referensi dan temuan dari penelitian ini guna menyusun program kerja selama beberapa periode kedepan

REFERENSI

- Alvin A. Arens, et al, 2015, Auditing & Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas, Jilid 1, Jakarta: Erlangga
- Ambarwati, Sri Astuti, Tri., & Azzahra, Salsabila. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Business Economic, Communication, and Social Sciences* Septyaningtyas, 2017).
- Aries dan Astri. 2016. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.9, September, 2016
- Ashari, Darsono. "Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan." *Managerial Finance*, 2018, doi:10.1108/MF-08-2017-0303.
- Dinanti, A., Dan G. A. Nugraha. 2018. "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba". *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, Vol. 20, No. 1
- Dwitya Aribawa, 2016 The effect of financial literacy on the performance and sustainability of SMEs in Central Java Atma Jaya University Yogyakarta *Akuntan Indonesia Journal of Business Tactics*
- Eisenhardt, KM (1989). Agency Theory: Sebuah Penilaian dan Tinjauan. *Tinjauan Akademi Manajemen. Jurnal*. Vol.14, No.1
- Elkington, John. 1997. Cannibals with forks, the triple bottom line of twentieth century business, dalam Teguh Sri Pembudi. 2005. CSR. Sebuah Keharusan dalam Investasi Sosial. Jakarta: Pusat Penyuluhan Sosial (PUSENSOS) Departemen Sosial RI. La Tofi Enterprise
- Firmansyah, M. Anang. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018
- Hanifah, Oktita Earning. 2013. "Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2010)." Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery. 2021. Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutauruk MR 2017 akuntansi perusahaan dagang aplikasi program zahir accounting versi 6 Yogyakarta UPP STIM YKPN
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang
- Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum. 2013. Mengaudit Pendekatan Sektor Publik dan Privat. Jakarta: Penerbit Media Bangsa
- Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis. Yogyakarta: Samudra Biru
- Sekaran, U. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- T. Elen, and S. Mayangsari, "PENGARUH AKUNTABILITAS, KOMPETENSI, PROFESIONALISME, INTEGRITAS, DAN OBJEKTIVITAS AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL MODERATING," *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, vol. 10, no. 1, pp. 68-92, Nov. 2013.
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*
- Abdillah, W. dan Jogiyanto, H. M., 2009. Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UGM, Yogyakarta.